

***The Effect of Effective Communication, Interprofessional Collaboration and Leadership as Mediation on the Implementation of PCC***

Reka Agnes<sup>1</sup> Rokiah Kusumapradja<sup>2</sup> Rina Mutiara<sup>3</sup>  
[rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id](mailto:rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id)

**ABSTRACT**

*Patient safety incidents still occur at Hermina Daan Mogot Hospital. The patient is treated with a complex disease, involving a variety of caring professions. Constraints arise in carrying out effective communication, interprofessional collaboration mediated by leadership and not optimal in implementing patient-focused services (PCC). This study aims to obtain empirical evidence of the effect of effective communication, interprofessional collaboration on the implementation of PCC with leadership mediation, according to the research. The research method of associative causality with a quantitative approach. The sampling technique uses Probability-proportional to size sampling, involving 200 health care workers (22 male, 178 female). Data collection techniques using primary data questionnaires and processed by path analysis. The results obtained: Effective communication has a positive effect on the implementation of PCC and Interprofessional Collaboration has a negative effect on the implementation of PCC but if it is mediated by leadership it will have a positive effect on the implementation of PCC. It is hoped that the results of this research will show that effective communication runs optimally, shifting the professional culture towards collaboration with leadership policy initiatives to encourage inter-professional collaboration into daily practice so as to provide the best patient-centered care.*

**Keywords: Effective Communication, Interprofessional Collaboration, Leadership, PCC Implementation**

## **Pengaruh Komunikasi Efektif, Kolaborasi Interprofesional Dan Kepemimpinan Sebagai Mediasi Terhadap Pelaksanaan PCC**

*Reka Agnes<sup>1</sup> Rokiah Kusumapradja<sup>2</sup> Rina Mutiara<sup>3</sup>*  
[rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id](mailto:rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kejadian keselamatan pasien masih terjadi di RS Hermina Daan Mogot. Pasien yang dirawat dengan penyakit yang kompleks, melibatkan profesi pemberi asuhan yang bervariasi. Timbul kendala dalam melakukan komunikasi efektif, kolaborasi interprofesional yang dimediasi kepemimpinan dan belum optimal dalam pelaksanaan pelayanan berfokus pasien (PCC). Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris pengaruh komunikasi efektif, kolaborasi interprofesi terhadap pelaksanaan PCC dengan mediasi kepemimpinan, sesuai riset. Metode penelitian asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability-proportional to size sampling*, melibatkan 200 profesi pemberi asuhan (22 laki-laki, 178 perempuan). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer kuesioner dan diolah dengan analisis jalur. Hasil yang diperoleh Komunikasi efektif berpengaruh positif terhadap pelaksanaan PCC dan Kolaborasi Interprofesional berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan PCC tetapi bila dimediasi dengan kepemimpinan akan menghasilkan pengaruh positif terhadap pelaksanaan PCC. Diharapkan hasil dari penelitian ini, komunikasi efektif berjalan optimal, menggeser budaya profesional ke arah kolaborasi dengan adanya inisiatif kebijakan pemimpin agar mendorong kolaborasi antarprofesi ke dalam praktik sehari-hari sehingga memberikan pelayanan terbaik yang berfokus pada pasien.

**Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Kolaborasi interprofesional, Kepemimpinan, Pelaksanaan PCC**